

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI
DANA DESA DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT PADA DESA BARIH LHOK KECAMATAN
KUTA COT GLIE KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

**RISKA AMALIA
2002110093**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 22 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RISKA AMALIA
NPM : 2002110093

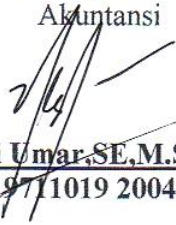
Dengan judul:

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI DANA
DESA DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PADA DESA BARIH LHOK KECAMATAN KUTA COT GLIE KABUPATEN ACEH
BESAR**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19771019 200405 1 001

Pembimbing I


Maidar, SE, M.Si
NIK. 19801231 200802 2 001

Pembimbing II


M. Fahriansyah, SE, M.Si, Ak
NIK. 19770403 200604 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Irmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 197004081994011001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 22 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RISKA AMALIA
NPM : 2002110093

Dengan judul:

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI DANA
DESA DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PADA DESA BARIH LHOK KECAMATAN KUTA COT GLIE KABUPATEN ACEH
BESAR**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 8 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Taqizki Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Eva Susanti, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Anggota

Maidar, SE, M.Si
NIK. 19801231 200802 2 001

Anggota

M. Fahriansyah, SE, M.Si, Ak
NIK. 19770403 200604 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 22 Februari 2023
Yang Menyatakan



Riska Amalia

Riska Amalia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riska Amalia
NPM : 2002110093
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI DANA DESA DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA DESA BARIH LHOK KECAMATAN KUTA COT GLIE KABUPATEN ACEH BESAR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Riska Amalia

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Teristimewa teruntuk Orang tua Ayahanda Ahmadi S.Pd dan Ibunda Cut Darmita yang teramat penulis Riska Amalia cintai karena berkat doa keduanya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Maidar, SE, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Fachriansyah SE, M.Si selaku pembimbing kedua yang sudah membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Keluarga saya dr. Erni Safrida, M. Hafidh, S.E, Milda Fajrina, S.E dan Asdaqul Rijal yang selalu memberikan semangat untuk kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Sukri Yandi, Desi Maulida, Okta Adinda, Zahratul Safaraq, Helmunira Mahdi, Furqan Syahputra, Siti Humaira, Muallimul Ikhsan, yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan bagi yang membacanya.

Banda Aceh, 20 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ASBTRAK	vii
ABSTRACT	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 9
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Kesejahteraan Masyarakat.....	9
2.1.2 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa	10
2.1.3 Kebijakan Desa	13
2.2 Penelitian Sebelumnya	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
2.3.1 Hubungan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa dengan kesejahteraan Masyarakat	19
2.3.2 Hubungan Kebijakan Desa dengan Kesejahteraan Masyarakat.....	20
2.4 Hipotesis.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.1.1 Tujuan Penelitian	22
3.1.2 Jenis Penelitian	22
3.1.3 Horizon Waktu	23
3.1.4 Unit Analisis.....	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Operasionalisasi Variabel.....	25
3.4.1 Variabel Dependen.....	26
3.4.2 Variabel Independen	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	28

3.6 Pengujian Data	28
3.6.1 Uji Validitas	29
3.6.2 Uji Realibility	29
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	30
3.6.3.1 Uji Normalitas	30
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas.....	30
3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas	30
3.7 Pengujian Hipotesis.....	31
3.7.1 Uji Simultan	31
3.7.2 Uji Parsial	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.2. Karakteristik Responden	33
4.3. Hasil Pengujian Data.....	35
4.3.1.Uji Validitas Instrumen	35
4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	36
4.3.3. Uji Asumsi Klasik	37
4.3.3.1 Uji Normalitas	37
4.3.3.2 Uji Multikolinearitas	38
4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.4. Analisis Deskriptif	40
4.4.1 Variabel Kesejahteraan Masyarakat	40
4.4.2 Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa.....	41
4.4.3 Variabel Kebijakan Desa	42
4.5. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	44
4.5.1 Pengujian Hipotesis	44
4.5.2 Uji Simultan.....	47
4.5.3 Uji Parsial	48
4.5.4 Pembahasan hasil penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anggaran Belanja Gampong di Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar	5
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	17
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	27
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolineritas	38
Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan Desa.....	40
Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa.....	41
Tabel 4.7 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kebijakan Desa	43
Tabel 4.8 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	44
Tabel 4.9 Model Summury	46
Tabel 4.10 Annova	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	21
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	37
Gambar 4.2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner	56
Lampiran 2. Tabulasi Data Jawaban Kuisisioner.....	59
Lampiran 3. Frequencies Identitas Responden	61
Lampiran 4. Frequencies Kesejahteraan Masyarakat.....	62
Lampiran 5. Frequencies Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa	63
Lampiran 6. Frequencies Kebijakan Desa	64
Lampiran 7. Reliability Dan Validitas Kesejahteraan Masyarakat	65
Lampiran 8. Reliability Dan Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa	66
Lampiran 9. Reliability Dan Validitas Kebijakan Desa	67
Lampiran 10. Regression	68

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI
DANA DESA DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT PADA DESA BARIH LHOK KECAMATAN
KUTA COT GLIE KABUPATEN ACEH BESAR**

**RISKA AMALIA
2002110093**

Pembimbing I : Maidar, SE, M.Si

Pembimbing II : Fachriansyah, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar baik secara simultan maupun secara parsial. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 25. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci: *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat*

**THE EFFECT OF FINANCIAL MANAGEMENT ACCOUNTABILITY
ALLOCATION OF VILLAGE FUNDS AND VILLAGE POLICIES ON
WELFARE COMMUNITIES IN BARIH LHOK VILLAGE DISTRICT
KUTA COT GLIE ACEH BESAR DISTRICT**

**RISKA AMALIA
2002110093**

Pembimbing I : Maidar, SE, M.Si

Pembimbing II : Fachriansyah, SE, M.Si

ABTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial management accountability on village fund allocation and village policies on community welfare in Barih Lhok Village, Kuta Cot Glie District, Aceh Besar District, both simultaneously and partially. The data analysis technique used multiple linear regression which was processed using SPSS version 25. The sample in this study was 62 respondents. The results of the study show that accountability for financial management of village fund allocations and village policies simultaneously or partially influences the welfare of the people in Barih Lhok Village, Kuta Cot Glie District, Aceh Besar District.

Keyword : *Financial Management Accountability for Village Fund Allocation, Village Policy and Community Welfare*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah Indonesia pada dasarnya terus menerus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Pada saat ini beberapa dari masyarakat memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) guna untuk menunjang persaingan dalam era globalisasi. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 secara tegas menyebutkan bahwa Negara Indonesia dibentuk untuk melindungi segenap bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 mengenai rangkaian penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintah daerah mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut asas otonomi dan tugas pembantu yang diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan khusus suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan program pembangunan sangat diharapkan oleh masyarakat. Salah satunya adalah dengan mengelola sistem manajemen keuangan desa secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan manajemen pengelolaan keuangan desa yang terlaksana baik dan transparan, maka masyarakat pun dapat

menikmati dan merasakan hasil-hasil pembangunan yang sudah terlaksana di desanya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Hasil penelitian dari Justita (2016) menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan Keuangan Desa. Dalam sistem pengelolaan, kepala desa menunjuk pada perangkat untuk mengelola dana yang ada. Selanjutnya digunakan untuk mendanai akan penyelenggaraan desa. Dengan adanya alokasi dana desa, semua penyelenggaraan desa bisa dilaksanakan dengan sistem pengelolaan yang sistematis maka semua penyelenggaraan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana bersama. Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan mekanisme penganggaran di tingkat desa melalui APBDes, yang terdiri atas bagian pendapatan, belanja, dan pembiayaan desa. Rancangan APBDes diajukan oleh kepala desa dan dimusyawarahkan bersama Badan Permusyawaratan Desa. Sesuai hasil musyawarah tersebut, maka kepala desa menetapkan APBDes setiap tahun dengan peraturan desa.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah, maka penyelenggaraan pemerintah daerah khususnya kabupaten/kota dilaksanakan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip NKRI. Penyelenggaraan pemerintah daerah yang kemudian lebih akrab disebut dengan otonomi daerah, di mana dalam perkembangannya pemerintah pusat semakin memperhatikan dan menekankan pembangunan masyarakat melalui otonomi pemerintah desa. Penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan desa harus mampu mengakomodasi aspirasi masyarakat, mewujudkan peran aktif masyarakat untuk ikut dan bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa harus selalu transparansi dan terarah agar bisa dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat desa. Adanya penerapan kebijakan dan pengelolaan dana desa mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dalam upaya meningkatkan efektifitas program pembangunan atau kesejahteraan desa di seluruh Indonesia. Kebijakan adalah penerapan suatu peraturan program, aksi dan tindakan serta tindakan dalam suatu aturan yang menyatu pada suatu sistem tertentu (Ramdhani, 2017:14). Strategi pembangunan daerah baik kota maupun desa merupakan peningkatan pemerataan pembangunan beserta hasil melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat.

Adanya pembangunan desa sebagai gerakan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Diketahui bahwa hampir semua penduduk Indonesia bertempat tinggal di pedesaan. Dengan jumlah penduduk dan komponen alam yang potensial akan mendapatkan aset melalui penyaluran dana desa. Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Dalam hal ini pengelolaan alokasi dana bisa diartikan bahwa dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk setiap desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten/Kota (Fahri, 2017).

Pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong-royongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial. Maka kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang dibiayai oleh pemerintah desa harus dipastikan mengikutsertakan masyarakatnya dalam kegiatan perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan masyarakat, bersama aparat pemerintahan desa. Aparatur pemerintah desa juga berhak mengetahui dan melakukan pengawasan terhadap jalannya pembangunan desa. Alokasi dana desa harus digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan pemerintah.

Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan harapan baru, bukan hanya bagi pemerintah desa tetapi juga masyarakat. Salah satu tujuan disahkannya Undang-Undang tentang Desa ini adalah menjadikan desa lebih mandiri, bukan hanya dalam penyelenggaraan pemerintahan, tetapi juga dalam pengelolaan dan pemanfaatan keuangan dan aset desa.

Permasalahan sosial yang muncul di tengah kehidupan manusia merupakan buah dari kemerosotan yang semakin lama semakin buruk. Berdasarkan pengamatan penulis di bulan Agustus 2022 pada beberapa masyarakat di Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar bahwa saat ini dana desa lebih cenderung digunakan pada bidang pembangunan fisik/bangunan. Kebutuhan jasmani dan rohani masyarakat Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar seperti dalam bidang kebutuhan pokok hidup secara layak, yaitu sandang papan pangan, pemenuhan kebutuhan masyarakat tidak terpenuhi dengan maksimal. Kebutuhan rohaniah seperti dalam pemeliharaan kesehatan, pendidikan secara baik, serta kebutuhan kepedulian aparatur terhadap masyarakat yang adil. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat, padahal pemerintah selalu menganggarkan atau memberikan dana desa pada setiap tahunnya termasuk pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

Untuk mengetahui jumlah anggaran belanja gampong di Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Anggaran Belanja Gampong di Desa Barih Lhok
Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar

Keterangan	Anggaran (2020)	Anggaran (2021)
Belanja Gampong		
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong	Rp 381.539.399	Rp 388.775.253
b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Gampong		
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Gampong	Rp 132.140.000	Rp 100.474.000
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Gampong		
e. Bidang Tak Terduga seperti Penanggulangan Bencana dan lainnya	Rp 122.421.000	Rp 312.862.166
	Rp 399.609.000	Rp 14.500.000
	Rp 36.000.000	Rp 114.000.000
Jumlah Belanja	Rp 1.071.709.399	Rp 939.954.376

Sumber: Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah anggaran pendapatan dan belanja gampong di Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar Rp 131.755.023. Jumlah anggaran belanja gampong yang mengalami penurunan tahun 2021 seperti anggaran di bidang pelaksanaan pembangunan gampong pada tahun 2020 dengan anggaran sebesar Rp 132.140.000 kemudian pada tahun 2021

mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 100.474.000. Selain itu jumlah anggaran di bidang pemberdayaan masyarakat gampong pada tahun 2020 sebesar Rp 399.609.000 dan pada tahun 2021 jumlah anggaran dibidang pemberdayaan masyarakat gampong mengalami penurunan drastis yaitu sebesar Rp 14.500.000 dan hal ini berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.
2. Apakah akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.
3. Apakah kebijakan desa secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa secara bersama-sama (simultan) terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan desa secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam melaksanakan otonomi desa, khususnya dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan alokasi dana desa agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini, mencakup akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini hanya terbatas pada jawaban yang diberikan oleh masyarakat desa atas kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kesejahteraan Masyarakat

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, dibutuhkan program - program yang bagus dalam menjalankannya, dan salah satunya melalui penyusunan atau perencanaan program anggaran dana desa. Program ini dirancang oleh pemerintah Indonesia untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan dan mencapai kemakmuran masyarakat. Undang-Undang Dasar 1945 yang menjadikan dasar bagi pembentukan Negara Indonesia disebutkan bahwa salah satu tugas pemerintah Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum. Begitupun keberhasilan Undang-Undang Desa ditentukan oleh pemegang mandat utama pelaksanaan Undang-Undang tersebut, dalam hal ini pemerintah memiliki komitmen kuat untuk membuat Undang-Undang Desa mencapai tujuannya atau tidak (Sri, 2016:21)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan sosial, material dan spiritual yang diliputi rasa ketentraman dan keselamatan lahir batin yang meningkatkan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat hidup dengan layak dan mengembangkan hidupnya.

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang menunjukkan ukuran tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat yang lebih baik. Tingkat kesejahteraan masyarakat

berdasarkan program Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tentang pendataan keluarga dalam rangka program pembangunan dan penanggulangan kemiskinan. Kemudian menurut Badan Pusat Statistik tahun 2020 (BPS,2020) yang menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat yaitu kesehatan, pendidikan dan pendapatan.

Menurut Soetomo (2014: 47) Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban, keamanan, keadilan ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan tetapi juga keadilan dalam berbagai dimensi. Suatu kehidupan yang merasakan kenyamanan, terlindungi, bebas dari rasa takut termasuk menghadapi hari esok. Dengan demikian kondisi sejahtera yang diinginkan bukan hanya gambaran kehidupan yang terpenuhi fisik, material, melainkan juga spiritual. Bukan hanya pemenuhan kebutuhan jasmani melainkan juga kebutuhan rohani.

Indikator kesejahteraan masyarakat menurut Soetomo (2014 : 48) ada tiga komponen yaitu :

1. Keadilan sosial meliputi : Pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air serta penduduk miskin
2. Keadilan ekonomi meliputi : Pendapatan, kepemilikan rumah dan tingkat pengeluaran.
3. Keadilan demokrasi meliputi: rasa aman dan akses informasi.

2.1.2 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 tahun 2016 tentang cara pengelolaan, penyaluran, penggunaan, pemantauan dan evaluasi dana desa. Dana desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui (APBD) kabupaten/kota digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Pengelolaan alokasi dana desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa. Alokasi dana desa berasal dari APBD kabupaten/kota yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota paling sedikit 10% setelah dikurangi dana alokasi khusus. Adapun tujuan Alokasi Dana Desa (ADD) menurut Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yaitu:

1. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintah, pembangunan serta kemasyarakatan sesuai dengan wewenang.
2. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipasi sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa.
3. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa.
4. Mendorong untuk lebih meningkatkan swadaya gotong royong masyarakat.

Menurut Halim (2012:83) Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 menjelaskan bahwa akuntabilitas merupakan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa akuntabilitas merupakan asas yang menentukan hasil akhir suatu kegiatan penyelenggaraan kegiatan desa yang harus dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh masyarakat

desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam pengelolaan keuangan, pemerintah diharuskan untuk melaksanakan pengelolaan keuangan yang bersifat akuntabel. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan harus mampu menyediakan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Menurut Mardiasmo (2012:20) Akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban atas keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan suatu misi organisasi serta adanya kewajiban untuk melaporkannya. Akuntabilitas adalah prinsip pertanggungjawaban publik yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dari awal hingga akhir sesuai dengan rencana pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar akuntabilitas adalah tanggung jawab sebuah pimpinan selaku pemilik wewenang untuk mengelola sumberdaya publik. Tujuan utama dari akuntabilitas untuk mengetahui pertanggungjawaban tim pelaksana pengelolaan alokasi dana desa kepada masyarakat, dimana kepala desa sebagai penanggungjawab utama.

Dalam pengelolaan keuangan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban melibatkan banyak pihak aparat pemerintah daerah. Keuangan desa dikelola harus berdasarkan praktik-praktik Pemerintah yang baik. Untuk mewujudkan tata kelola yang baik dalam sistem penyelenggaraan desa, pengelolaan keuangan desa dilakukan berdasarkan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel dan partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Indikator akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa pasal 2 ayat 1, yang menekankan bahwa keuangan desa harus dikelola berdasarkan asas-asas sebagai berikut:

1. Transparansi yaitu keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan tanggung jawab alokasi dana desa.
2. Akuntabel yaitu kewajiban mempertanggungjawabkan tim pelaksana alokasi dana desa kepada masyarakat, setiap kegiatan dan hasil akhir

kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Partisipasi yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikut sertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.

2.1.3 Kebijakan Desa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 memperjelas tugas, peran dan fungsi desa dalam mengelola desa, menjalankan pemerintahan desa dan memberikan pelayanan bagi masyarakat. Penetapan Undang- Undang tersebut mempertegas bahwa pemerintah desa dalam mengatur desa tidak akan terlepas dari tujuan pengaturan desa dan menjadikannya dasar dalam melaksanakan pembangunan desa. Sebagai bentuk dukungan atas pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dalam segala aspek kewenangannya, maka dana desa harus dikelola dengan manajemen akuntabel dan dilaksanakan dengan kebijakan yang baik.

Kebijakan desa adalah peraturan hukum dalam pemerintah atau salah satu kebijakan pemerintah yang disusun oleh aparat desa untuk menjalankan tanggungjawab desa yang tetap dalam pengawasan dan wewenang pemerintah kota/kabupaten. Kebijakan desa tertuang di dalam peraturan desa, menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 peraturan desa adalah peraturan perundang- undangan yang ditetapkan oleh kepala desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Peraturan desa berisi materi pelaksanaan kewenangan desa dan penjabaran lebih lanjut dari peraturan perundang – undangan yang lebih tinggi.

Kebijakan pemerintah merupakan peraturan atau keputusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan harus ditaati oleh seluruh masyarakat. PERBUP Nomor 16 Tahun 2018 menyatakan kebijakan desa atau peraturan desa pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya, adapun tujuan dari peraturan desa (Perdes) adalah untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan menertibkan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan dan peningkatan daya saing daerah.

Berdasarkan Pasal 110 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa penetapan peraturan desa merupakan penjabaran atas berbagai kewenangan yang dimiliki desa. Sebagai sebuah produk hukum, peraturan desa tidak boleh bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi dan tidak boleh merugikan kepentingan umum seperti :

1. Terganggunya kerukunan antar warga masyarakat
2. Terganggunya akses terhadap pelayanan public
3. Terganggunya ketentraman dan ketertiban umum
4. Terganggunya kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
5. Serta diskriminasi terhadap suku, agama, kepercayaan ras antar golongan dan gender.

Implementasi kebijakan dalam hal peningkatan ekonomi didesa yaitu melalui program BUMDes. Tujuan pendirian BUMDes yang termuat dalam Permendesa No 4 Pasal 3 Tahun 2015 tentang pendirian, pengelolaan dan pembubaran badan usaha milik desa yaitu untuk meningkatkan usaha masyarakat

dalam mengelola perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat. Kebijakan yang diambil dalam setiap desa pasti berbeda-beda dikarenakan pada lingkungan desa tersebut norma-norma yang ditetapkan tidak sama, jadi setiap desa dapat menentukan sendiri dan menetapkan kebijakan dalam memecahkan persoalan dan meningkatkan kesejahteraan desa.

Purwanto (2015:106) menjelaskan bahwa indikator yang dapat digunakan untuk menilai kualitas hasil kebijakan adalah sebagai berikut:

1. Akses
Indikator ini digunakan untuk mengetahui bahwa program atau pelayanan yang diberikan mudah dijangkau oleh kelompok sasaran
2. Bias
Bias merupakan indikator yang digunakan untuk menilai apakah pelayanan yang diberikan oleh implementer menyimpang kepada kelompok masyarakat yang bukan jadi sasaran untuk menikmati bantuan atau pelayanan yang diberikan oleh pemerintah melalui suatu kebijakan atau program.
3. Ketepatan Pelayanan
Indikator ini digunakan untuk menilai apakah pelayanan yang diberikan dalam implementasi suatu program dilakukan tepat waktu atau tidak.
4. Akuntabilitas
Indikator ini digunakan untuk menilai apakah tindakan para implementer dalam menjalankan tugas kepada kelompok sasaran dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.
5. Kesesuaian program dan kebutuhan
Indikator ini digunakan untuk melihat apakah berbagai keluaran bijakan atau program yang diterima oleh kelompok sasaran memang sesuai dengan kebutuhan mereka atau tidak.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Tujuan penelitian sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara hasil- hasil terdahulu dengan hasil yang dilakukan sekarang. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul ini yaitu, penelitian dari Harahap (2021) yang meneliti mengenai Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Tamiang Hulu Kabupaten

Aceh Tamiang. Berdasarkan analisis, diketahui bahwa alokasi dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Aceh Tamiang. Hal ini berarti bahwa semakin baik alokasi dana desa maka kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat.

Penelitian dari Juita & Yupita (2020) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Berdasarkan penelitian ini, bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Sungai tanang. Dan Kebijakan Desa juga berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Sungai Tanang. Dan juga kelembagaan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Sungai Tanang. Serta akuntabilitas pengelolaan alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Sungai Tanang.

Selanjutnya penelitian dari Kuswanti (2020) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas, Tranparasi ADD, Kebijakan Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukan bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Kemudian Transparansi pengelolaan keuangan alokasi dana desa berdasarkan hasil pengujian berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat. Serta Kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian Novitasari (2019) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Transparasi dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan Transparasi pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, karena kurangnya akses informasi yang dilakukan oleh pemerintah mengenai program dan pengelolaan dana desa. Kebijakan desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan karena program- program yang dibuat oleh pemerintah belum sesuai dengan tujuan dan sasaran.

Penelitian Justita (2016) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus pada Desa Gabugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang).Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa alokasi dana desa, kebijakan desa dan kelembagaan desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Untuk melihat persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi :Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang) Harahap (2021)	Independen : Alokasi Dana Desa (ADD) Dependen : Kesejahteraan Masyarakat	Berdasarkan analisis diketahui bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif atau signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat	Pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian Kebijakan Desa
2.	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Juita & Yupita (2020)	Independen: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Kebijakan Desa Kelembagaan Desa Dependen : Kesejahteraan Masyarakat	Dari hasil pengujian diketahui bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Kebijakan desa dan kelembagaan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat	Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa kebijakan desa	Lokasi Penelitian Kelembagaan Desa

No	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, Transparasi, Kebijakan Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kuswanti (2020)	Independen : Akuntabilitas Transparasi Alokasi Dana Desa Kebijakan Desa Partisipasi Masyarakat Dependen : Kesejahteraan Masyarakat	Hasil pengujian menunjukkan bahwa Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, transparasi berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.	Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa kebijakan desa dan dan kesejahteraan masyarakat	Transparasi desa, partisipasi masyarakat Lokasi Penelitian
4	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan	Independen :	Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan,	Akuntabilitas pengelolaan keuangan	Transparasi desa

No	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	keuangan Alokasi Dana Desa, Transparasi dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Novitasari (2019)	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Transparasi Dan Kebijakan Desa Dependen : Kesejahteraan Masyarakat	menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Transparasi dan kebijakan berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat	alokasi dana desa dan kebijakan desa	Lokasi penelitian
5	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus pada Desa Gabugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). Justita (2016)	Independen : Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Kebijakan Desa Kelembagaan Desa Dependen : Kesejahteraan Masyarakat	Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa alokasi dana desa, kebijakan desa dan kelembagaan desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.	Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa	Kelembagaan desa Lokasi Penelitian

Sumber : Data Diolah (2022)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa dengan Kesejahteraan Masyarakat

Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa yang baik akan membuat masyarakat mempunyai kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah desa, kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah desa dalam mengelola keuangan dapat menghilangkan rasa curiga serta menyelesaikan permasalahan yang ada dalam mengelola keuangan. Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat karena menurut masyarakat penyajian laporan keuangan yang telah dijalankan sesuai dengan prosedur dan didalam laporan telah dijelaskan dana yang masuk dan dana keluar serta rincian dana yang telah dikeluarkan untuk melaksanakan program atau kegiatan desa. Hal ini berarti laporan keuangan desa dapat dipertanggungjawabkan sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

Menurut Halim (2012:83) Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban

Sedangkan Menurut Harahap (2021) akuntabilitas merupakan kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban atas kinerja dari suatu organisasi atau pimpinan kepada pihak yang membutuhkannya dengan membuat laporan yang mampu dipertanggungjawabkan atas pengelolaan keuangan dengan

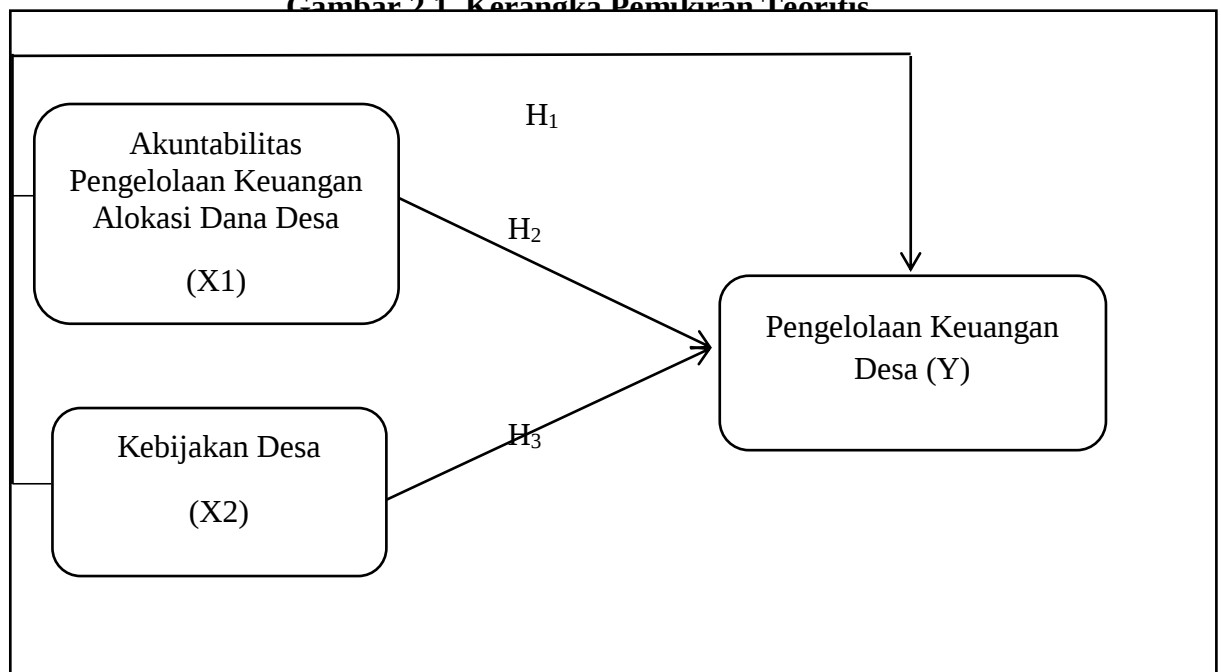
menggunakan prinsip perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan

2.3.2 Hubungan Kebijakan Desa dengan Kesejahteraan Masyarakat

Kebijakan desa adalah salah satu produk hukum yang mana setiap pemerintah secara hukum mempunyai wewenang meskipun berskala kecil yang mencakup wilayah administrasi desa itu sendiri. Menurut Novitasari (2019) menjelaskan bahwa kebijakan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan kebijakan desa yang ditetapkan oleh pemerintah desa mampu memberikan layanan yang baik dan berperan serta dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan PERBUP Nomor 16 Tahun 2018 menyatakan kebijakan desa atau peraturan desa pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya, adapun tujuan dari peraturan desa (Perdes) adalah untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan menertibkan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan dan peningkatan daya saing daerah. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada gambar 2.1

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber : Data Diolah (2022)

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah :

H₁ : Akuntabilitas Pengeolaan Keuangan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

H₂ : Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa secara parsial berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

H₃ : Kebijakan Desa Secara persial berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana penelitian merupakan program menyeluruh dari penelitian meliputi hal-hal yang akan dilakukan pada penelitian ini mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai kepada analisis data, sedangkan struktur penelitian adalah rencana kerja yang akan dilakukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang dikemukakan oleh Sekaran (2019:152) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi, untuk masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini dilakukan langsung pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. Objek penelitian adalah masyarakat desa di Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan uji statistik

untuk membantu menganalisis data kegiatan perhitungan statistik menggunakan program SPSS (*Statistik Package Social Sciences*) Versi 25. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018:5).

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *one shot*. Menurut Suyanto dan Susila (2017:17) studi *one shot* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. Studi *one shot* dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 7 Juni 2022 sampai dengan selesai.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis, antara lain meliputi analisis individual. Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu masyarakat Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:61). Penelitian

kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:215). Dalam penelitian ini populasi adalah masyarakat Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar yang jumlah masyarakatnya yaitu 164 orang yang berusia dari 19 tahun sampai dengan 65 tahun.

Menurut (Sugiyono, 2018:216) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini masyarakat di Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. Penentuan sampel menggunakan rumus pendekatan slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Anggota/unit sampel

N = Jumlah populasi

e = persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleril atau 10% menggunakan jumlah eror yang ditetapkan penulis.

Dengan jumlah populasi masyarakat yang berusia dari 19 tahun sampai 65 tahun sebesar 164 orang, maka penentuan besaran sampelnya dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{164}{1+164(0,1)^2}$$

$$n = \frac{164}{1+164 (0,01)}$$

$$n = \frac{164}{2,64}$$

$$n = 62,12$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 62 responden.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data ini untuk memperoleh informasi yang relevan, dan akurat. Sumber data yang digunakan antara lain (Sugiyono, 2018:139) data primer diperoleh dari dokumentasi dan daftar pertanyaan (kuisisioner). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membagikan langsung kuisisioner kepada responden. Kuisisioner tersebut berisi pertanyaan ataupun pernyataan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Sekaran, 2019:115). Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah

kesejahteraan masyarakat, sedangkan variabel independennya adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel terikat ini dipengaruhi oleh variabel bebas. Melalui analisis terhadap variabel dependen (yaitu, menemukan variabel yang memengaruhinya) adalah mungkin untuk menemukan jawaban atau solusi atas masalah (Sekaran, 2019:116). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat.

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2019:117-118). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa.

Secara ringkas, operasionalisasi ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Item Kuisioner
1	Dependen				
	Kesejahteraan masyarakat (Y)	Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban, keamanan, keadilan ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan tetapi juga keadilan dalam berbagai dimensi. Suatu kehidupan yang merasakan kenyamanan, terlindungi, bebas dari rasa takut termasuk menghadapi hari esok. (Soetomo, 2014:47)	1. Keadilan sosial 2. Keadialan ekonomi 3. Keadilan demokrasi	Likert	A1-A3
2	Independen				
	Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (X1)	Bentuk kewajiban untuk menyapaikan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban. (Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014)	1. Transparan 2. Akuntabel 3. Partisipasi	Likert	B1-B3
	Kebijakan desa (X2)	kebijakan desa adalah salah satu bentuk kebijakan yang disusun oleh aparat desa untuk menjalankan tanggungjawab desa yang tetap berada dalam pengawasan pemerintah daerah. (Purwanto, 2015))	1.Akses 2. Bias 3. Ketepatan pelayanan 4. Akuntabilitas 5. Kesesuaian program dengan kebutuhan	Likert	C1-C5

Sumber: Data Diolah (2022)

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis, baik secara bersama-sama maupun secara parsial pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Brih Lhok yang diolah dengan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 25.

Analisis regresi adalah upaya menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Ghozali, 2018:6). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas (akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa) terhadap satu variabel terikat (kesejahteraan masyarakat). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*).

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= Kesejahteraan masyarakat
α	= Konstanta
β_1, β_2	= Nilai Koefisien Regresi
X ₁	= Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa
X ₂	= Kebijakan Desa
ϵ	= <i>Error Term</i>

3.6 Pengujian Data

Pengujian kualitas data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, maka kesediaan dan ketelitian dari para responden untuk menjawab setiap pertanyaan variabel-variabel yang merupakan suatu hal penting dalam penelitian ini. Kebebasan suatu jawaban sangat ditentukan oleh alat ukur yang ditemukan. Untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data atas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument, dimana sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukurnya. Faktor-faktor yang mengurangi validitas data antara lain ketidakpatuhan responden mengikuti petunjuk pengisian kuesioner dan tidak tepatnya formulasi alat pengukur yaitu bentuk dan isi kuesioner. (Sugiyono, 2018:115). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai $-r$ (*table product moment*).

3.6.2 Uji Keandalan (*Reliability*)

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, maka peneliti menggunakan koefisien *cronbach alpha*, yaitu suatu instrument

dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 atau bila $r_{positif} > r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid Ghozali (2018:42).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menurut Ghozali (2018:110) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kenormalan data-data dapat dilihat dari tampilan gambar normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2018:91) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Bila ternyata dalam model regresi terdapat multikolinearitas, maka harus menghilangkan variabel *independent* yang mempunyai korelasi tinggi. Ghozali (2018:91) juga menambahkan jika korelasi antar variabel *independent* tinggi yaitu di atas 0,90 maka terdapat multikolinearitas. Jika nilai toleransi lebih kecil dari 10% dan nilai VIF lebih besar dari 10 berarti ada multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:110) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisis (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; (2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

3.7.1. Uji Simultan (Uji F)

H_{01} : Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa secara simultan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

H_{01} : Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

3.7.2. Uji Parsial (uji t)

Ho₂ : Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, Ho diterima dan Ha ditolak, artinya akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

Ho₂ : Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, Ho ditolak Ha diterima, artinya akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

Ho₃ : Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, Ho diterima dan Ha ditolak, artinya kebijakan desa secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

Ho₃ : Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, Ho ditolak Ha diterima, artinya kebijakan desa secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Barih Lhok sebuah gampong yang terletak di Mukim Glie Yeung. Desa Barih Lhok adalah salah satu desa yang termasuk dari 32 desa di kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar, dimana jumlah penduduknya saat ini sebesar 252 jiwa. Sebagian besar penduduk desa Barih Lhok bekerja pada sektor pertanian, buruh bangunan, pedagang dan PNS. Kuta Cot Glie merupakan sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Besar, Kecamatan ini adalah kecamatan baru hasil Pemekaran dari Kecamatan Indrapuri.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, status perkawinan dan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Usia		
	a. 19-23 Tahun	3	4,8
	b. 24-30 Tahun	7	11,3
	c. 31-40 Tahun	18	29,0
	d. 41-56 Tahun	25	40,3
	e. 57-65 Tahun	9	14,5
Jumlah		62	100,0
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	33	53,2
	b. Wanita	29	46,8
Jumlah		62	100,0
3	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	14	22,6
	b. Menikah	48	77,4
Jumlah		62	100,0

Tabel 4.1 Lanjutan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
4.	Pendidikan Terakhir		
	a. SLTA	38	61,3
	b. Diploma	6	9,7
	c. Sarjana	17	27,4
	d. pascasarjana	1	1,6
Jumlah		62	100,0

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia antara 19 sampai 23 tahun sebanyak 3 responden atau 4,8%, yang berusia antara 24 sampai dengan 30 tahun yaitu sebanyak 7 responden atau 11,3%, yang berusia antara 31 sampai dengan 40 tahun yaitu sebanyak 18 responden atau 29,0%, yang berusia antara 41 sampai dengan 56 tahun sebanyak 25 responden atau 40,3% dan yang berusia 57 sampai dengan 65 tahun ke atas 9 responden atau 14,5%.

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 33 responden atau 53,2% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 29 responden atau 46,8%. Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 14 responden atau 22,6% dan yang sudah menikah 48 responden atau 77,4%.

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 38 responden atau 61,3%, yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 6 responden atau 9,7%, yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 17 responden atau 27,4% dan yang berpendidikan terakhir pasca sarjana yaitu sebanyak 1 responden atau 1,6%.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS versi 25. Berdasarkan tabel di bawah dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,254 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai kritis 5 % (N=62)	Ket
1	A1	Kesejahteraan masyarakat (Y)	0,743	0,254	Valid
2	A2		0,739	0,254	Valid
3	A3		0,677	0,254	Valid
4	B1	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X ₁)	0,692	0,254	Valid
5	B2		0,641	0,254	Valid
6	B3		0,704	0,254	Valid
7	C1	Kebijakan desa (X ₂)	0,759	0,254	Valid
8	C2		0,773	0,254	Valid
9	C3		0,754	0,254	Valid
10	C4		0,846	0,254	Valid
11	C5		0,756	0,254	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,254, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas, atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*)

yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS) versi 25. Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	3	0,849	Handal
2.	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X_1)	3	0,820	Handal
3.	Kebijakan Desa (X_2)	5	0,911	Handal

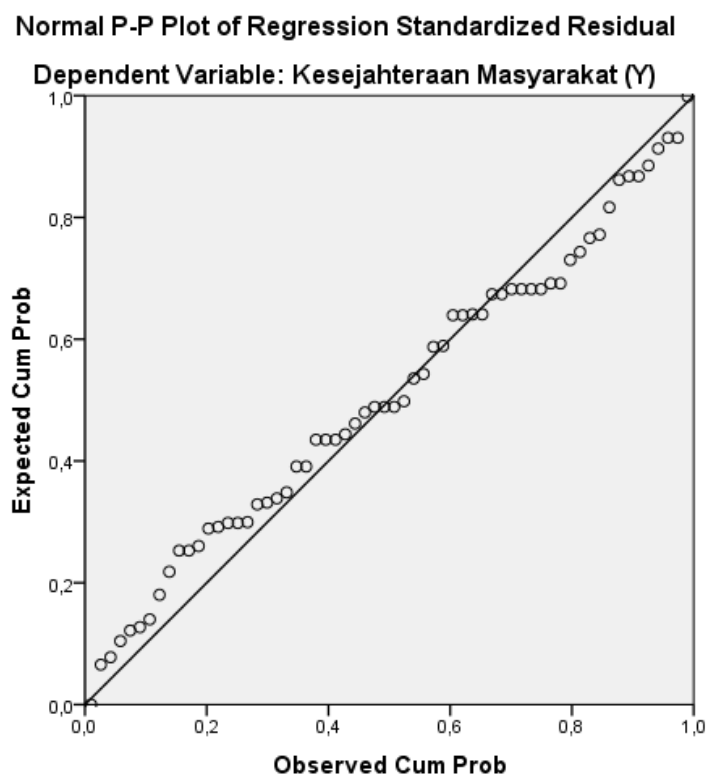
Sumber: Data diolah (2022)

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpa* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel keputusan pembelian berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan kesejahteraan masyarakat adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui Analisis Grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada gambar 4.1.



Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. “Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila

data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas”. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi niat beli berdasarkan masukan variabel independen.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

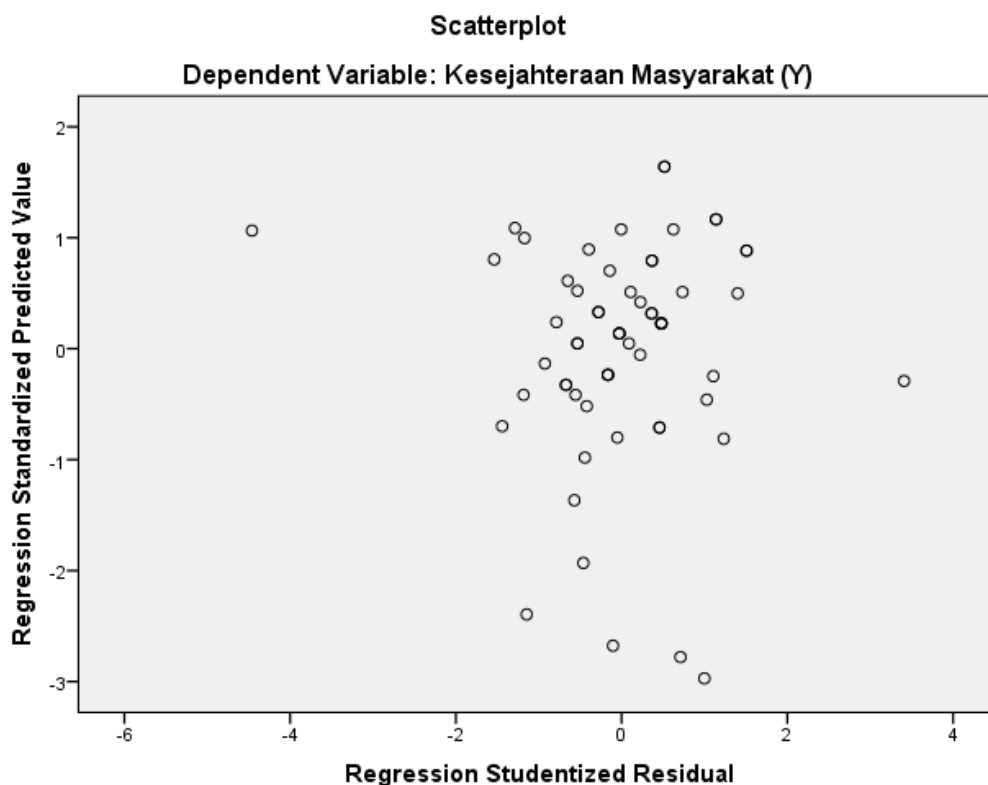
Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X_1)	0,420	2,379	Non Multikolinieritas
Kebijakan Desa (X_2)	0,420	2,379	Non Multikolinieritas

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu variable independen yang memiliki nilai Tolerance yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS versi 25 dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Gambar 4.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Dari Gambar 4.2 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas

maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (X_1), variabel kebijakan desa (X_2) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kesejahteraan masyarakat (Y).

4.4.1 Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Penjelasan responden tentang variabel kesejahteraan masyarakat pada dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan Masyarakat

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Dengan adanya keadilan sosial yang dilakukan oleh aparatur maka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat	2	3,2	7	11,3	20	32,3	24	38,7	9	14,5	3,50
2	Dengan adanya alokasi dana desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat	1	1,6	8	12,8	20	32,3	24	38,7	9	14,5	3,52
3	Keadilan demokrasi yang dilakukan oleh aparatur desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat	3	4,8	4	6,8	14	22,6	26	41,9	15	24,2	3,74
Rata-rata												3,59

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 pada indikator pertama bahwa dengan adanya keadilan sosial yang dilakukan oleh aparaturnya maka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,50 yang berarti responden menyatakan setuju. Dengan adanya alokasi dana desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,52 yang berarti responden menyatakan setuju. Keadilan demokrasi yang dilakukan oleh aparaturnya desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat diperoleh nilai rata-rata 3,74 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 3,59 artinya responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert mendekati angka 4.

4.4.2 Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6

Penjelasan Responden Terhadap Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pengelolaan keuangan alokasi dana desa menurut saya sudah transparan yang dilakukan oleh aparaturnya	3	4,8	3	4,8	14	22,6	26	41,9	16	25,8	3,79
2	Pelaporan pengelolaan keuangan	4	6,5	6	9,7	7	11,3	30	47,6	15	23,5	3,74

	alokasi dana desa dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat											
Rata-rata												3,80

Tabel 4.6 Lanjutan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
3	Dengan adanya partisipasi masyarakat maka keuangan alokasi dana desa dapat dilakukan dengan baik	3	4,8	1	1,6	10	16,1	35	56,5	13	21,0	3,87
Rata-rata												3,80

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu pengelolaan keuangan alokasi dana desa menurut masyarakat sudah transparan yang dilakukan oleh aparatur diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,79 yang berarti responden menyatakan setuju. Pelaporan pengelolaan keuangan alokasi dana desa dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,74 yang berarti responden menyatakan setuju. Dengan adanya partisipasi masyarakat maka keuangan alokasi dana desa dapat dilakukan dengan baik diperoleh nilai rata-rata 3,87 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa sebesar 3,80 artinya responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert mendekati angka 4.

4.4.3 Variabel Kebijakan Desa

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel kebijakan desa dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kebijakan Desa

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Kebijakan desa yang diterapkan tentang laporan keuangan dapat di akses oleh masyarakat	4	6,5	4	6,5	14	22,6	25	22,6	15	40,2	3,69
2	Dengan adanya kebijakan desa maka masyarakat dapat memanfaatkan kebijakan dengan tepat	5	8,1	7	11,3	7	11,3	30	48,4	13	21,0	3,63
3	Kebijakan desa sesuai dengan kesepakatan dan persetujuan dari masyarakat	3	4,8	3	4,8	10	16,1	33	53,2	13	21,0	3,81
4	Kebijakan desa yang dibuat oleh pemerintah dan aparatur dapat diterima oleh masyarakat	3	4,8	7	11,3	20	32,3	23	37,1	9	14,5	3,45
5	Kebijakan desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang adil	2	3,2	8	12,9	19	30,6	24	38,7	9	14,5	3,48
Rata-rata												3,61

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu kebijakan desa yang diterapkan tentang laporan keuangan dapat di akses oleh masyarakat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,69 yang berarti responden menyatakan setuju. Dengan adanya kebijakan desa maka masyarakat dapat memanfaatkan kebijakan dengan tepat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,63 yang berarti responden menyatakan setuju. Kebijakan desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang adil diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,81 yang berarti responden menyatakan setuju. Kebijakan desa yang dibuat oleh pemerintah dan aparatur dapat diterima oleh masyarakat diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,45 yang berarti responden menyatakan kurang setuju. Kebijakan desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang adil diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,48 yang berarti responden menyatakan kurang setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada variabel kebijakan desa sebesar 3,61 artinya responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert mendekati angka 4.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

4.5.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (X_1), kebijakan desa (X_2) dan berpengaruh terhadap Kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Nama variabel	B	Std Error	thitung	ttabel	Sig.
Konstanta	0,473	0,316	1,497	2,001	0,140
Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (X ₁)	0,537	0,126	4,251	2,001	0,000
Kebijakan desa (X ₂)	0,315	0,116	2,708	2,001	0,009

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil SPSS seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 0,473 + 0,537X_1 + 0,315X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 0,473 artinya bila mana akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (X₁) dan kebijakan desa (X₂), dianggap konstan, maka kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar, adalah sebesar 0,473 pada satuan skala likert
- b. Koefisien regresi akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (X₁) sebesar 0,537. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa akan menurunkan kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar sebesar 53,7% dengan asumsi variabel kebijakan desa (X₂) dianggap konstan.

- c. Koefisien regresi kebijakan desa (X_2) sebesar 0,315. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel kebijakan desa secara relatif akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar sebesar 31,5% dengan asumsi variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (X_1) dianggap konstan

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,796 ^a	0,634	0,621	0,53904

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan dari output komputer di atas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,796 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 79,6%. Artinya faktor akuntabilitas pengelolaan keuangan

alokasi dana desa (X_1) dan kebijakan desa (X_2) mempunyai hubungan yang kuat terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,621 artinya bahwa sebesar 62,1% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (X_1) dan kebijakan desa (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 37,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas seperti kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat dan pengawasan.

4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar, digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
1 Regression	29,676	2	14,838	51,065	3,156	,000 ^b
Residual	17,143	59	0,291			
Total	46,819	61				

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 51,065 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{table} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 3,156. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{table} , maka F_{hitung} (51,065) lebih besar dari F_{table} (3,156). Keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (X_1) dan kebijakan desa (X_2) berpengaruh sangat nyata (*high significant*) terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

4.5.3 Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar, digunakan uji Statistik t (uji t). Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima dan sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.8.

4.5.3.1 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (X_1) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8 nilai t_{hitung} (4,251) lebih besar dari t_{tabel} (2,001), maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok

Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar, artinya akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

4.5.3.2 Pengaruh Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pengaruh kebijakan desa terhadap variabel Kesejahteraan masyarakat (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8 nilai t_{hitung} (2,708) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,001) nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa kebijakan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

4.5.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.4.1 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Juita & Yupita (2020) menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Faktor penting lainnya sebagai stimulus yang mampu mengubah dan memperlancar roda pembangunan ekonomi pinggiran di desa adalah keberadaan dan pemanfaatan dana desa. Program desa akan berjalan sesuai target waktu dan sesuai harapan apabila didukung oleh dana desa yang akan memperlancar proses

pembangunan di desa. Dana desa diprioritaskan manfaatnya untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan, yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa.

4.5.4.2 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Novitasari (2019) dan Justita (2016) menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa yang baik akan membuat masyarakat mempunyai kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah desa, kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah desa dalam mengelola keuangan dapat menghilangkan rasa curiga serta menyelesaikan permasalahan yang ada dalam mengelola keuangan. Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat karena menurut masyarakat penyajian laporan keuangan yang telah dijalankan sesuai dengan prosedur dan didalam laporan telah dijelaskan dana yang masuk dan dana keluar serta rincian dana yang telah dikeluarkan untuk melaksanakan program atau kegiatan desa. Hal ini berarti laporan keuangan desa dapat dipertanggungjawabkan sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

4.5.4.2 Pengaruh Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Kuswanti (2020) menyatakan bahwa kebijakan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Kebijakan desa merupakan salah satu produk hukum yang mana setiap pemerintah secara hukum mempunyai wewenang meskipun berskala kecil yang mencakup wilayah administrasi desa itu sendiri. Hal ini dikarenakan kebijakan desa yang ditetapkan oleh pemerintah desa mampu memberikan layanan yang baik dan berperan serta dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.
2. Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.
3. Kebijakan desa secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada Desa Barih Lhok Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada aparaturnya dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangan setiap akhir tahun kepada masyarakat.

2. Diharapkan bagi aparatur desa seharusnya lebih bijak lagi dalam menggunakan alokasi dana desa agar dana tersebut lebih bermanfaat sehingga masyarakat desa merasakan kesejahteraan.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar tidak berfokus kepada variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan kebijakan desa, tetapi juga meneliti variabel lainnya seperti kemampuan kinerja aparatur desa dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim (2012). *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi 4, Penerbit Selemba Empat.
- Fahri, L. N. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa. *Jurnal Publik. Vol. 11, No. 01*, Hal: 75-88.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, A, Y (2021) Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi : Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)
- Justita (2016). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kelembagaan Desa dan Kebijakan desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). *Jurnal JIBEKA. 10 (1)* 26-32.
- Kuswati, A. P. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi ADD, Kebijakan Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi*
- Mardiasmo (2012) *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit : Andi, Yogyakarta.
- Novitasari. 2019. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*
- Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2018 *Tentang Tata Cara Penyusunan Peraturan Desa, Peraturan Kepala Desa, Keputusan Kepala Desa dan Keputusan Badan Permusyawaratan Desa*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 *tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 *Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Usaha Milik Desa*.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2016 *Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan ,Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa*

Purwanto, E (2015) *Implementasi Kebijakan Publik*. Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Gava Media. Yogyakarta

Ramdhani, A.. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*. 111, 1-12

Sekaran, Uma. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku Dua, Edisi Keempat, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Soetomo. (2014). *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Penerbit Pustaka Pelajar

Sri Palupi. Et. Al (2016). *Pelaksanaan Undang-Undang Desa Berbasis Hak*. (Cetakan II). Jakarta : Lakpesdam PBNU

Sugiyono. (2018). *Statistika untuk Penelitian*. penerbit Alfabeta, Bandung.

Susila, & Suyanto. (2017). *Metodologi Penelitian Cross Sectional Kedokteran & Kesehatan*. Klaten: Bosscript.

Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah

Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2014 Mengenai Rangkaian Pemerintah Daerah Sesuai Dengan Amanat UUD Negara Republik Indonesia

Yupita & Juita (2020) Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.

KUISIONER

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk penulisan karya akhir yang bersifat ilmiah sebagai persyaratan tugas akhir pada Universitas Muhammadiyah Aceh, yang difokuskan pada bidang Akuntansi.

Petunjuk pengisian : Beri tanda (√) pada *coulum*, yang sesuai dengan pertanyaan yang dipilih berdasarkan kondisi instansi anda.

1. Identitas Responden

1. Umur

- a. 19-23 Tahun ☐
- b. 24-30 Tahun ☐
- c. 31-40 Tahun ☐
- d. 41-56 Tahun ☐
- e. 57-65 Tahun ☐

2. Jenis kelamin anda

- a. Pria ☐
- b. Wanita ☐

3. Status perkawinan

- a. Belum menikah ☐
- b. Menikah ☐

4. Tingkat Pendidikan

- a. SLTA ☐
- b. Diploma III ☐
- c. Sarjana (S1) ☐
- d. Pasca Sarjana (S2) ☐
- e. Doktor (S3) ☐

Keterangan

Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

a. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Dengan adanya keadilan sosial yang dilakukan oleh aparatur maka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat					
2	Dengan adanya alokasi dana desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat					
3	Keadilan demokrasi yang dilakukan oleh aparatur desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat					

b. Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (X_1)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Pengelolaan keuangan alokasi dana desa menurut saya sudah transparan yang dilakukan oleh aparatur					
2	Pelaporan pengelolaan keuangan alokasi dana desa dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat					
3	Dengan adanya partisipasi masyarakat maka keuangan alokasi dana desa dapat dilakukan dengan baik					

c. Kebijakan Desa (X₂)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Kebijakan desa yang diterapkan tentang laporan keuangan dapat diakses oleh masyarakat					
2	Dengan adanya kebijakan desa maka masyarakat dapat memanfaatkan kebijakan dengan tepat					
3	Kebijakan desa sesuai dengan kesepakatan dan persetujuan dari masyarakat					
4	Kebijakan desa yang dibuat oleh pemerintah dan aparatur dapat diterima oleh masyarakat					
5	Kebijakan desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang adil					

Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Kuisioner

NO	Identitas				Indikator			Y	Indikator			X1	Indikator					X2
	IR1	IR2	IR3	IR4	A1	A2	A3		B1	B2	B3		C1	C2	C3	C4	C5	
1	3	1	2	1	4	3	3	3,33	3	5	5	4,33	3	5	5	4	3	4
2	5	1	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3,33	3	3	4	3	3	3,2
3	3	2	2	1	4	4	5	4,33	5	4	4	4,33	5	4	4	4	4	4,2
4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3,33	3	4	3	3	3	3,2
5	3	1	1	1	4	3	4	3,67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
6	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4,33	4	4	5	4	4	4,2
7	4	1	2	1	3	4	3	3,33	3	4	3	3,33	3	4	3	3	4	3,4
8	3	1	2	2	4	4	5	4,33	5	5	4	4,67	5	5	4	4	4	4,4
9	5	1	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3,33	3	4	3	3	3	3,2
10	4	2	2	2	4	3	4	3,67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
11	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	5	4,33	4	4	5	4	4	4,2
12	4	2	2	1	3	4	3	3,33	3	4	3	3,33	3	4	3	3	4	3,4
13	4	1	2	1	4	4	5	4,33	5	5	4	4,67	5	5	4	4	4	4,4
14	3	1	1	1	3	4	5	4	5	4	4	4,33	5	4	4	3	4	4
15	3	2	1	1	5	5	4	4,67	4	4	5	4,33	4	4	5	5	5	4,6
16	4	1	2	3	3	4	4	3,67	4	5	3	4	4	5	3	3	4	3,8
17	4	2	2	3	2	1	1	1,33	1	2	2	1,67	1	2	2	2	1	1,6
18	5	1	2	1	3	4	5	4	5	4	4	4,33	5	4	4	3	4	4
19	4	1	2	4	3	4	4	3,67	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8
20	3	1	1	1	3	2	4	3	4	3	3	3,33	4	3	3	3	2	3
21	3	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1,33	2	1	1	1	3	1,6
22	3	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	3	1	1	1	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	1	1	1	3	2	3	4	3	4	2	4	3,33	4	2	4	2	3	3
25	2	2	2	1	4	3	4	3,67	4	2	4	3,33	4	2	4	4	3	3,4
26	4	1	2	1	4	4	4	4	4	5	4	4,33	4	5	4	4	4	4,2
27	4	2	2	3	4	4	3	3,67	3	4	4	3,67	3	4	4	4	4	3,8
28	5	1	2	3	5	5	5	5	5	4	4	4,33	5	4	4	5	5	4,6
29	5	2	2	1	3	4	3	3,33	3	4	4	3,67	3	4	4	3	4	3,6
30	4	1	2	3	3	3	4	3,33	4	2	4	3,33	4	2	4	3	3	3,2
31	4	2	2	3	2	2	4	2,67	4	1	4	3	4	1	4	2	2	2,6
32	4	1	2	1	4	3	5	4	5	4	5	4,67	5	4	5	4	3	4,2
33	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	3	2	2	3	4	3	4	3,67	4	3	4	3,67	4	3	4	4	3	3,6
35	4	1	2	1	3	3	5	3,67	5	4	5	4,67	5	4	5	3	3	4
36	4	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3,67	4	3	4	4	4	3,8
37	3	2	2	1	2	2	3	2,33	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2,6
38	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2,33	2	2	3	2	2	2,2
39	2	1	1	3	1	2	2	1,67	2	1	1	1,33	2	1	1	1	2	1,4
40	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1,6
41	3	2	2	3	4	4	5	4,33	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4,6
42	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	1	2	1	5	5	5	5	5	5	4	4,67	5	5	4	5	5	4,8
44	3	2	2	1	4	3	4	3,67	4	5	4	4,33	1	1	2	1	1	1,2
45	4	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	4	2	2	2	4	2	1	2,33	1	3	4	2,67	1	3	4	4	2	2,8
47	4	1	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4,67	2	2	2	2	2	2
48	5	1	2	1	5	5	5	5	5	5	4	4,67	5	5	4	5	5	4,8

49	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3,33	3	3	4	3	3	3,2
50	1	1	1	3	4	3	4	3,67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
51	4	2	2	1	4	4	4	4	4	5	4	4,33	4	5	4	4	4	4,2
52	2	2	1	2	4	3	4	3,67	4	5	5	4,67	4	5	5	4	3	4,2
53	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	2	2	1	1	3	4	4	3,67	4	4	5	4,33	4	4	5	3	4	4
55	2	2	1	3	4	4	3	3,67	3	4	4	3,67	3	4	4	4	4	3,8
56	5	2	2	1	5	5	5	5	5	4	4	4,33	5	4	4	5	5	4,6
57	2	1	2	1	3	4	3	3,33	3	4	4	3,67	3	4	4	3	4	3,6
58	3	2	2	3	3	3	4	3,33	4	2	4	3,33	4	2	4	3	3	3,2
59	5	1	2	1	3	2	3	2,67	3	4	3	3,33	3	4	3	3	2	3
60	3	1	2	1	3	3	4	3,33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,6
61	5	1	2	1	5	5	4	4,67	4	4	5	4,33	4	4	5	5	5	4,6
62	3	2	2	1	3	4	3	3,33	3	4	3	3,33	3	4	3	3	4	3,4

Lampiran 3 Persentase Identitas Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-23 tahun	3	4,8	4,8	4,8
	24-30 tahun	7	11,3	11,3	16,1
	31-40 tahun	18	29,0	29,0	45,2
	41-56 tahun	25	40,3	40,3	85,5
	57-65 tahun	9	14,5	14,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	33	53,2	53,2	53,2
	Wanita	29	46,8	46,8	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	14	22,6	22,6	22,6
	Menikah	48	77,4	77,4	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	38	61,3	61,3	61,3
	Diploma	6	9,7	9,7	71,0
	Sarjana	17	27,4	27,4	98,4
	Pasca Sarjana	1	1,6	1,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Lampiran 4 Frequencies Kesejahteraan Masyarakat (Y)

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,2	3,2	3,2
	TS	7	11,3	11,3	14,5
	KS	20	32,3	32,3	46,8
	S	24	38,7	38,7	85,5
	SS	9	14,5	14,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,6	1,6	1,6
	TS	8	12,9	12,9	14,5
	KS	20	32,3	32,3	46,8
	S	24	38,7	38,7	85,5
	SS	9	14,5	14,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4,8	4,8	4,8
	TS	4	6,5	6,5	11,3
	KS	14	22,6	22,6	33,9
	S	26	41,9	41,9	75,8
	SS	15	24,2	24,2	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Lampiran 5 Frequencies Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X₁)

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4,8	4,8	4,8
	TS	3	4,8	4,8	9,7
	KS	14	22,6	22,6	32,3
	S	26	41,9	41,9	74,2
	SS	16	25,8	25,8	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	6,5	6,5	6,5
	TS	6	9,7	9,7	16,1
	KS	7	11,3	11,3	27,4
	S	30	48,4	48,4	75,8
	SS	15	24,2	24,2	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4,8	4,8	4,8
	TS	1	1,6	1,6	6,5
	KS	10	16,1	16,1	22,6
	S	35	56,5	56,5	79,0
	SS	13	21,0	21,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Lampiran 6 Frequencies Kebijakan Desa (X₂)

C1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	6,5	6,5	6,5
	TS	4	6,5	6,5	12,9
	KS	14	22,6	22,6	35,5
	S	25	40,3	40,3	75,8
	SS	15	24,2	24,2	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

C2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	8,1	8,1	8,1
	TS	7	11,3	11,3	19,4
	KS	7	11,3	11,3	30,6
	S	30	48,4	48,4	79,0
	SS	13	21,0	21,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

C3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4,8	4,8	4,8
	TS	3	4,8	4,8	9,7
	KS	10	16,1	16,1	25,8
	S	33	53,2	53,2	79,0
	SS	13	21,0	21,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

C4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4,8	4,8	4,8
	TS	7	11,3	11,3	16,1
	KS	20	32,3	32,3	48,4
	S	23	37,1	37,1	85,5
	SS	9	14,5	14,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

C5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,2	3,2	3,2
	TS	8	12,9	12,9	16,1
	KS	19	30,6	30,6	46,8
	S	24	38,7	38,7	85,5
	SS	9	14,5	14,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Lampiran 7 Reliability & Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,849	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3,50	,988	62
A2	3,52	,954	62
A3	3,74	1,055	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	7,26	3,277	,743	,766
A2	7,24	3,400	,739	,772
A3	7,02	3,229	,677	,833

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10,76	6,908	2,628	3

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Between People	140,457	61	2,303	3,264	,042
Within People Between Items	2,269	2	1,134		
Residual	42,398	122	,348		
Total	44,667	124	,360		
Total	185,124	185	1,001		

Grand Mean = 3,59

Lampiran 8 Reliability & Validitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	3,79	1,042	62
B2	3,74	1,130	62
B3	3,87	,932	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	7,61	3,389	,692	,734
B2	7,66	3,244	,641	,795
B3	7,53	3,728	,704	,732

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11,40	7,130	2,670	3

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Between People	144,973	61	2,377		
Within People					
Between Items	,527	2	,263	,616	,542
Residual	52,140	122	,427		
Total	52,667	124	,425		
Total	197,640	185	1,068		

Grand Mean = 3,80

Lampiran 9 Reliability & Validitas Kebijakan Desa (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	3,69	1,110	62
C2	3,63	1,177	62
C3	3,81	,989	62
C4	3,45	1,035	62
C5	3,48	1,004	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	14,37	13,516	,759	,895
C2	14,44	13,004	,773	,893
C3	14,26	14,326	,754	,896
C4	14,61	13,454	,846	,877
C5	14,58	14,215	,756	,896

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18,06	20,947	4,577	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	255,548	61	4,189		
Within People					
Between Items	5,387	4	1,347	3,627	,007
Residual	90,613	244	,371		
Total	96,000	248	,387		
Total	351,548	309	1,138		

Grand Mean = 3,61

Lampiran 10 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebijakan Desa (X2), Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X1) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796 ^a	,634	,621	,53904

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa (X2), Akuntabilitas

Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,676	2	14,838	51,065	,000 ^b
	Residual	17,143	59	,291		
	Total	46,819	61			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa (X2), Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,473	,316		1,497	,140
	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X1)	,537	,126	,517	4,251	,000
	Kebijakan Desa (X2)	,315	,116	,329	2,708	,009

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

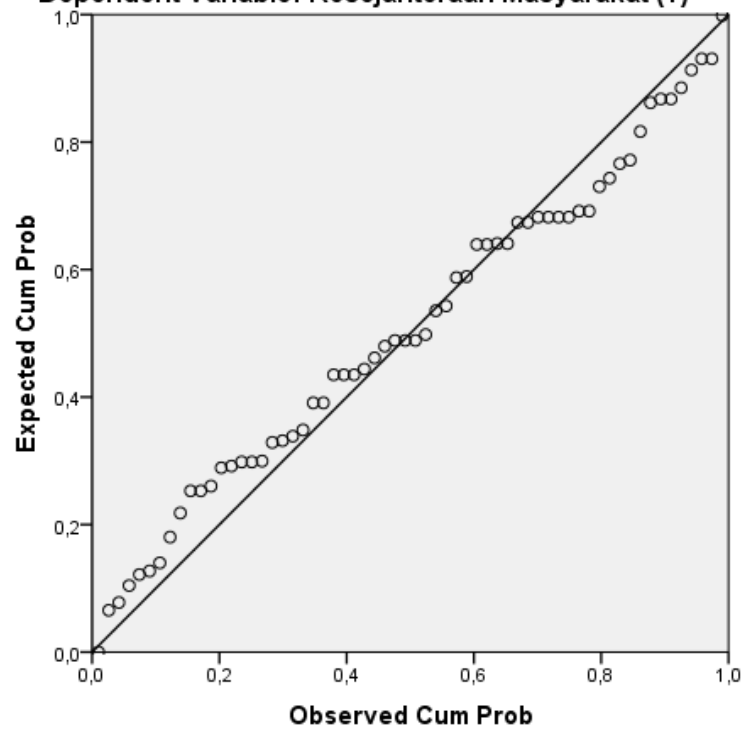
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (X1)	,420	2,379
	Kebijakan Desa (X2)	,420	2,379

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

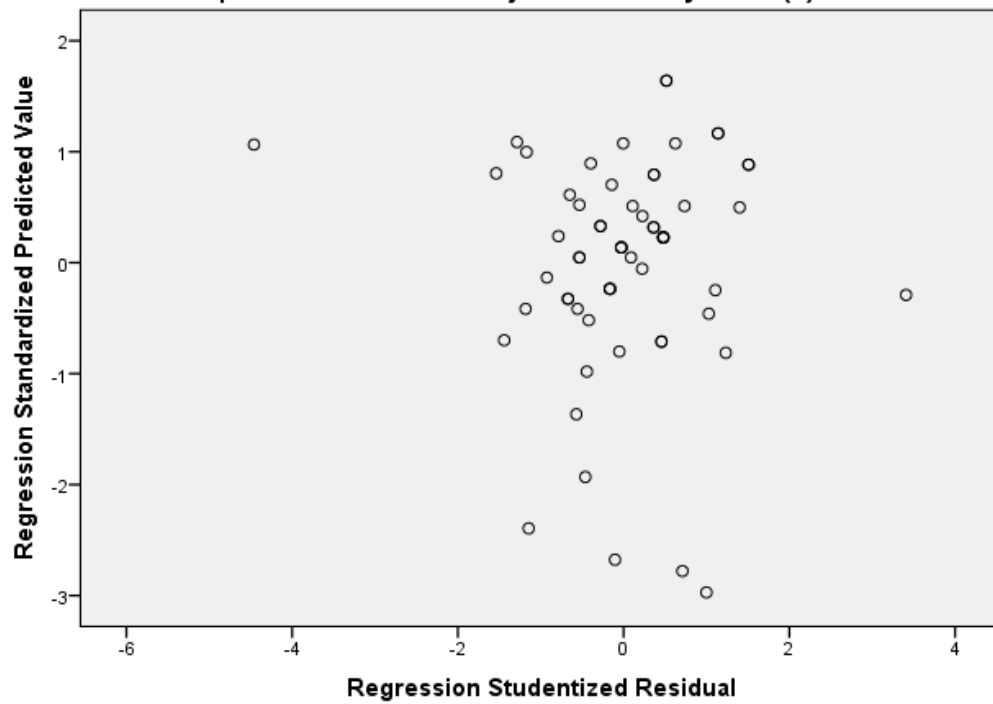
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)



Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

NILAI TABEL

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,433	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671
61	2,659	2,298	2,000	1,670
62	2,657	2,297	1,999	1,670
63	2,656	2,296	1,998	1,669
64	2,655	2,295	1,998	1,669
65	2,654	2,295	1,997	1,669
66	2,652	2,294	1,997	1,668
67	2,651	2,293	1,996	1,668
68	2,650	2,292	1,995	1,668
69	2,649	2,291	1,995	1,667
70	2,648	2,291	1,994	1,667
71	2,647	2,290	1,994	1,667
72	2,646	2,289	1,993	1,666
73	2,645	2,289	1,993	1,666
74	2,644	2,288	1,993	1,666
75	2,643	2,287	1,992	1,665
76	2,642	2,287	1,992	1,665
77	2,641	2,286	1,991	1,665
78	2,640	2,285	1,991	1,665
79	2,639	2,285	1,990	1,664
80	2,639	2,284	1,990	1,664
81	2,638	2,284	1,990	1,664
82	2,637	2,283	1,989	1,664
83	2,636	2,283	1,989	1,663
84	2,636	2,282	1,989	1,663
85	2,635	2,282	1,988	1,663
86	2,634	2,281	1,988	1,663
87	2,634	2,281	1,988	1,663
88	2,633	2,280	1,987	1,662
89	2,632	2,280	1,987	1,662
90	2,632	2,280	1,987	1,662
91	2,631	2,279	1,986	1,662
92	2,630	2,279	1,986	1,662
93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60-64	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	73	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	96	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,254		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel